

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan menerapkan pendekatan *cross sectional*. Peneliti mengumpulkan dua jenis data, dengan data primer yakni kuesioner, dan data sekunder yakni data administrasi keuangan Puskesmas Gamping 2 serta rekam medis dari pasien hipertensi. Perspektif penelitian yang dipilih peneliti yakni perspektif *payer* dan pasien.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Gamping 2 selama bulan Juni-Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yang digunakan merupakan penderita yang terdiagnosis hipertensi selama minimal satu bulan yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Gamping 2 pada tahun 2024. Populasi diambil pada periode Mei 2023 – Mei 2024 yaitu sebanyak 182 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian yang diambil dari rekam medis menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel untuk penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien terdiagnosis hipertensi selama minimal satu bulan
- 2) Pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun
- 3) Pasien hipertensi dengan atau tanpa komorbid
- 4) Pasien hipertensi yang termasuk peserta JKN
- 5) Pasien hipertensi yang bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi dengan data rekam medis tidak lengkap dan hilang

Perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{182}{1 + 182 (10\%)^2}$$
$$n = 64,539 \approx 65 \text{ sampel}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan variabel berupa biaya langsung yang dikategorikan ke dalam 2 jenis (biaya medis dan non medis) dan biaya tidak langsung.

E. Definisi Operasional

Tabel 8. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Jenis Kelamin	Perbedaan fisik pasien yang berjenis kelamin wanita dan pria	Data rekam medis	1. Pria 2. Wanita	Nominal
Umur	Jangka waktu pasien dari mulai lahir sampai dilakukan penelitian	Data rekam medis	Pengelompokan kategori umur berdasarkan Riskesdas (2018) a. 35-44 tahun b. 45-54 tahun c. 55-64 tahun d. \geq 65 tahun	Nominal
Pola penyakit	Diagnosis sekunder pasien hipertensi rawat jalan yang terdapat pada rekam medis pasien	Data rekam medis	a. Komorbid b. Tidak ada komorbid	Nominal
Pola pengobatan	Gambaran pola pengobatan berdasarkan jenis obat yang diterima pasien	Data rekam medis	a. Monoterapi antihipertensi b. Kombinasi antihipertensi	Nominal
Biaya langsung	a. Biaya Medis Biaya yang terhubung langsung dengan pengobatan pasien	Data keuangan	a. Biaya obat-obatan antihipertensi b. Biaya obat-obatan non antihipertensi c. Biaya jasa dokter	Nominal
	b. Biaya Non Medis Biaya yang tidak langsung terkait dengan perawatan medis pasien	Data Keuangan	a. Biaya administrasi b. Biaya transportasi c. Biaya parkir	Nominal
Biaya tidak langsung	Biaya yang tidak langsung berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan pasien	Kuesioner	a. Produktivitas yang hilang dari pasien b. Produktivitas yang hilang dari pendamping pasien	Nominal

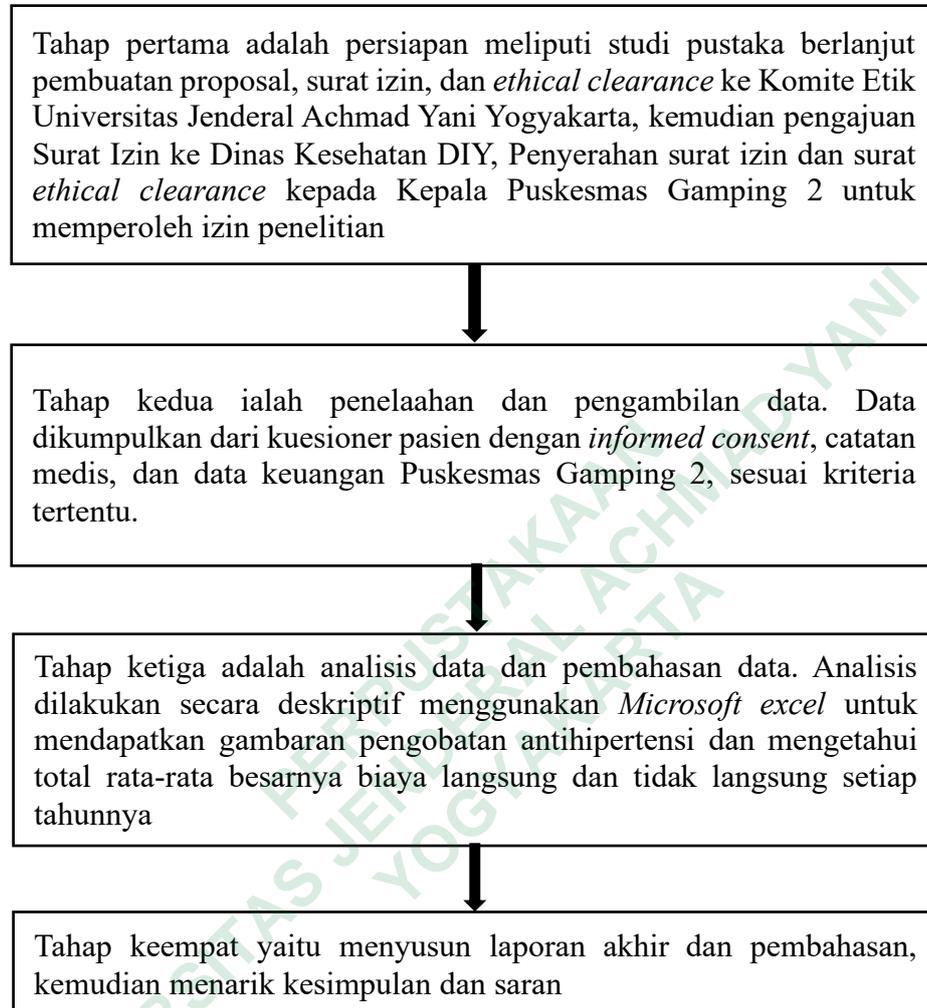
F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi lembar *informed consent* dan kuesioner, pengumpulan data dalam bentuk *Microsoft Excel*, laptop dan alat tulis. Data pasien yang diambil yaitu umur pasien, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit komorbid dan obat yang dikonsumsi. Data biaya langsung yang diambil yaitu biaya obat, administrasi, jasa dokter, transportasi, dan parkir. Data biaya tidak langsung yang diambil adalah hilangnya produktivitas akibat suatu penyakit dari pasien dan pendamping pasien.

G. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data kuesioner sebagai data primer. Pasien mengisi kuesioner setelah memberikan persetujuan melalui penandatanganan *informed consent*. Kuesioner yang sudah diisi oleh pasien kemudian diserahkan kembali kepada peneliti. Peneliti kemudian mengecek kuesioner yang diisi oleh pasien. Pengumpulan data pekerjaan, biaya transportasi, frekuensi kunjungan dan penghasilan diperoleh dari kuesioner pasien. Pengumpulan data nama, nomor rekam medis, dan data obat diperoleh dari rekam medis pasien. Biaya administrasi dan jasa dokter diperoleh dari bagian administrasi keuangan. Data primer dan data sekunder di input ke dalam lembar pengumpulan data yaitu *Microsoft Excel*.

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

I. Uji Validitas

Sebelum penerapan kuesioner, penentuan validasi harus dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengkonfirmasi keabsahan atau validitas kuesioner tersebut. Proses validasi ini menggunakan validasi *expert judgement* yang dinilai oleh 3 pakar ahli yaitu:

1. Apt. Mardiana Puji Lestari, M.Farm
2. Apt. Lutfi Hidiyaningtyas, M.Farm.Klin
3. Apt. Afrizal Wahyu Darma Syahreri, M.Pharm

Hasil validitas *expert judgement* dari ketiga pakar ahli menyatakan instrumen kuesioner penelitian layak digunakan dengan beberapa saran dan masukan yang dapat dilihat pada lampiran 12.

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data sosiodemografi, biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan oleh pasien hipertensi, dikerjakan melalui pendekatan deskriptif dengan bantuan *Microsoft Excel*. Proses ini mencakup:

- a. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini, penggunaan analisis univariat melibatkan penerapan uji statistik deskriptif yang mencakup:

- 1) Karakteristik

Karakteristik yang dianalisis yaitu karakteristik demografi dan karakteristik klinis. Karakteristik demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, dan pekerjaan responden. Sedangkan karakteristik klinis terdiri dari komorbid, pola penyakit, dan pola pengobatan.

- a) Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan responden. Jenis kelamin dibedakan menjadi pria dan wanita. Usia dikategorikan ke dalam 6 tingkatan (35-44 tahun, 45-54 tahun, 55-64 tahun dan ≥ 65 tahun). Pekerjaan responden terdiri dari Pensiunan PNS, Pensiunan Swasta, Wiraswasta/Pedagang, Ibu Rumah Tangga,

PNS/POLRI/TNI, Pegawai Swasta, dan Tidak Bekerja. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk persentase.

b) Karakteristik Klinis

Karakteristik klinis meliputi komorbid dan pola pengobatan. Komorbid berupa diagnosis sekunder dari pasien. Pola pengobatan berupa data jenis obat-obatan antihipertensi dan non antihipertensi yang diperoleh pasien. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk persentase.

Perhitungan persentase dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah sampel tiap indikator}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2) Distribusi biaya

Distribusi biaya dengan menentukan rata-rata biaya langsung dan biaya tidak langsung, serta total *Cost of Illness* pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Gamping 2. Analisis biaya dilakukan dengan rumus berikut:

Biaya = Indikator biaya tiap variabel x Frekuensi kunjungan satu tahun

Semua indikator biaya dari tiap variabel dikalikan dengan frekuensi untuk satu tahun, lalu di buat rata-rata biaya tiap indikator. Hasil rata-rata tiap indikator dibuat rentang mulai dari nilai terendah (rata-rata per bulan) hingga nilai tertinggi (rata-rata per tahun).

Analisis biaya dilakukan pada komponen biaya berikut:

a) Biaya langsung

Biaya langsung dihitung menurut total dari biaya obat-obatan antihipertensi, non antihipertensi, laboratorium, dan jasa dokter.

(1) Biaya Medis

Biaya pengobatan pasien hipertensi berdasarkan pola pengobatan dan komorbid dilihat dari biaya obat-obatan antihipertensi dan non antihipertensi yang ditampilkan dalam rata-rata. Harga obat per satuan tablet dilihat dari harga obat terbaru yaitu harga obat bulan Juli 2024. Biaya administrasi dihitung berdasarkan setiap pendaftaran yang dilakukan pasien hipertensi di Puskesmas

Gamping 2. Biaya jasa dokter dihitung berdasarkan setiap pasien melakukan konsultasi atau pemeriksaan dengan dokter.

(2)Biaya Non Medis

Biaya non medis dihitung berdasarkan biaya transportasi dan biaya parkir setiap kunjungan pemeriksaan pasien ke Puskesmas Gamping 2.

b) Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung dihitung dari data hasil kuesioner pasien berupa hilangnya pendapatan atau produktivitas akibat sakit dari pasien dan pendamping pasien. Bagi seorang ibu rumah tangga biaya tidak langsung dihitung berdasarkan gaji pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar. Menurut Badan Pusat Statistik (2024) penghasilan pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar di D.I Yogyakarta yaitu sebesar Rp 257.972,- pada bulan Februari 2024. Sehingga data tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan biaya tidak langsung untuk ibu rumah tangga. Sedangkan untuk responden yang tidak bekerja tidak dihitung biaya hilangnya produktivitas. Hilangnya produktivitas/penghasilan menurut Pratomo (2020) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus perhitungan penghasilan yang hilang =

$$\frac{\text{Penghasilan per bulan}}{\text{Hari kerja}} \times \text{Frekuensi kunjungan per tahun} \times \text{Hari yang hilang}$$